

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui Analisa Problematika

Cindy Inkka Rahmadia¹, Annisa Agustia Rahma², Muhammad Yusqi Shoubil Haq³

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya; Indonesia

e-mail: ¹cindyinkka.19022@mhs.unesa.ac.id, ²annisa.19005@mhs.unesa.ac.id,

³muhammadyusqi.19048@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *Universities as an important role in the formation and improvement of the quality of human resources as a pillar of development in the country. This needs to be considered in the face of globalization, in its implementation, the government seeks the welfare of students in the Merdeka Campus program which is supervised by the Ministry of Education and Culture which aims to provide real experience for students in preparation for the world of work. Related to this, this research aims to determine the implementation of the Merdeka Learning program at the independent campus in universities and the problems faced at Bhayangkara University. This study uses the type of approach used in this study is a qualitative approach, using the observation method. the research subject is a data source that provides information related to research problems, then the research subject you choose and enter the criteria we are looking for is the head of the department / study program at Bhayangkara University. Techniques of collecting data and determining the subject of this research we use interview techniques and literature studies. The results of this study indicate that the University of Bhayangkara has undergone curriculum adjustments and implementations carried out by the campus, so that there are many problems and obstacles faced by the study of the Law program at one of these private universities in implementing the Merdeka learning curriculum on an independent campus related to programs the program in it.*

Keywords. *Higher Education; Independent Learning; Independent Campus*

Abstrak. Perguruan tinggi sebagai peran penting dalam pembentukan serta peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) sebagai pilar pembangunan pada negara. Hal ini perlu diperhatikan dalam menghadapi gelombang globalisasi, pada implementasinya pemerintah mengupayakan kesejahteraan mahasiswa pada program Kampus Merdeka yang dinaungi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam persiapannya menghadapi dunia kerja. Terkait hal tersebut, maka adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan tinggi dan problematikanya yang dihadapi Universitas Bhayangkara. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode observasi. Subjek penelitian merupakan sumber data yang memberikan informasi terkait problematika penelitian, maka subjek penelitian yang dipilih ialah Ketua Jurusan/Prodi Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara. Metode pengumpulan data dan penetapan subjek penelitian ini menggunakan metode wawancara dan studi literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi Universitas Bhayangkara mengalami penyesuaian kurikulum serta implementasi yang dilakukan oleh kampus, hingga banyaknya problematika serta hambatan yang dihadapi oleh program studi Hukum di salah satu perguruan tinggi swasta ini dalam mengimplementasikan

kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berkaitan dengan program-program yang ada di dalamnya.

Kata Kunci. Perguruan Tinggi; Merdeka Belajar; Kampus Merdeka



This is an open access article under the CC BY-NC-ND license

(<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan perkembangan teknologi memberikan fasilitas kurikulum belajar mandiri terbaru. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ialah program unggulan Kemendikbud yang disusun untuk memajukan sistem belajar mengajar di perguruan tinggi. Mahasiswa mendapatkan hak dari sistem MBKM untuk belajar di luar tiga semester. Kerja MBKM diperlukan untuk mencapai hasil yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan dunia usaha. Dalam program ini, mahasiswa diharapkan dapat mengasah dan mengembangkan bakat dan minat dengan mengikuti salah satu dari program yang ditawarkan. Adanya program ini, mahasiswa diharapkan dapat menciptakan dan mengembangkan intelektual, kepribadian yang bagus dan keterampilan untuk bersaing dengan industri luar dan dunia kerja (Kodrat, 2021).

Dinamika perubahan zaman bukanlah persaingan, melainkan yang paling penting sekarang ini adalah bagaimana proses dalam mencapai suatu pendidikan yang unggul memerlukan usaha yang dapat mengembangkan skill seseorang. Ancaman atau tantangan bukan lagi menjadi satu-satunya tolak ukur yang dapat melihat kompleksitas dan dampak pendidikan. Adanya kekuatan pendorong di balik transformasi dan adaptasi pendidikan digital sangat penting diterapkan dalam mencapai pendidikan unggul. Maka dari itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk merancang dan menyiapkan kurikulum sebagai dukungan adaptif serta menyiapkan fasilitas agar seseorang dapat mengeksplor diri di luar lembaga tersebut. Perguruan tinggi juga diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran kampus mandiri sebagaimana kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Permen No. 3 tahun 2020.

Berdasarkan kebijakan tersebut, mahasiswa berhak belajar dua semester di luar prodinya. Adapun program tersebut terdiri dari delapan bentuk, yaitu pertukaran pembelajaran, magang, dukungan pendidikan di satuan pendidikan, penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan kewirausahaan, penelitian proyek mandiri, dan pembentukan desa (KKN tematik). Adanya program ini, mahasiswa memiliki kesempatan dalam mengembangkan bakat dan minat yang sesuai dengannya di dunia nyata. Program MBKM juga menawarkan mahasiswa untuk kuliah dua semester di luar kampus dan 1 semester di dalam kampus tetapi beda prodi.

Sebagai aturan umum, beberapa program sudah ada dalam kebijakan MBKM dan dilaksanakan oleh universitas sebelum kebijakan tersebut berlaku. Namun pelaksanaan beberapa program masih bersifat sekunder dan belum direncanakan dan dilaksanakan secara optimal (Susilawati, 2021). Program MBKM ini memiliki tujuan dalam memberikan motivasi untuk perguruan tinggi dalam mengimplementasi berbagai program yang sudah ada secara sistematis dan terstruktur. Berbagai perguruan tinggi sudah merespon dengan baik program ini dan telah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang sudah diatur dan memasukkan program ini dalam kurikulum mereka secara resmi. Tidak hanya mahasiswa, para dosen dan tenaga kependidikan juga

memiliki kepentingan dan ikut andil dalam melaksanakan program MBKM. Dosen dan mahasiswa sangat berperan penting dan berdampak secara langsung dengan program MBKM ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implimentasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan tinggi dan problematikanya yang dihadapi Universitas Bhayangkara. Pihak universitas sudah antusias menerima program MBKM dengan menyelenggarakannya sejak kebijakan tersebut diperkenalkan. Program MBKM ini dinilai sebagai program baru, maka dari itu tidak heran jika terdapat kendala dalam proses pelaksanaannya. Program ini juga memerlukan evaluasi sebagai bahan masukan dan perbaikan demi kelancaran pelaksanaan MBKM kedepannya. Maka dari itu, tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui problematika penerapan MBKM terhadap di Universitas Bhayangkara Surabaya. Harapannya program MBKM di setiap universitas terjadi progres yang meningkat sehingga Pendidikan di Indonesia semakin maju.

B. METODE

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode observasi, subjek penelitian merupakan sumber data yang memberikan informasi terkait problematika penelitian, maka subjek penelitian yang kamu pilih dan masuk pada kriteria yang kami cari adalah ketua jurusan/prodi ilmu hukum universitas bayangkara. Teknik pengumpulan data dan penetapan subjek penelitian ini kami menggunakan teknik wawancara dan studi litelatur.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan konteks penelitian yang dilakukan menggunakan metode wawancara ini, maka diperoleh berbagai macam hasil dari narasumber yang dapat dijadikan sebagai output proses pemerolehan data. Sesuai dengan topik pembahasan penelitian, Dimana Topik tersebut yaitu implementasi program Merdeka belajar kampus merdeka di salah satu perguruan tinggi swasta ini khususnya pada program studi ilmu hukum, Hal tersebut tampak banyak sekali hal-hal yang dapat dibahas dalam penelitian ini. Hal yang cukup menarik dari proses penelitian yaitu tentang tinjauan yang dilakukan oleh peneliti tentang beberapa hal, diantaranya yaitu tentang (1) Pendapat narasumber selaku ketua Prodi tentang kebijakan MBKM di perguruan tinggi, (2) Seberapa besar usaha yang dapat dilakukan dalam penerapan kebijakan Merdeka belajar kampus Merdeka serta bentuk penyesuaian yang dilakukan, (3) Apa saja kebijakan Merdeka belajar kampus Merdeka yang telah diterapkan pada program studi ilmu hukum, (4) Apa saja program yang didukung oleh kampus untuk diikuti oleh mahasiswa, (5) Upaya yang dilakukan oleh program studi untuk mendorong mahasiswa agar aktif mengikuti program yang disediakan oleh Kemendikbud ristik, (6) Bentuk informasi yang diberikan tentang program Merdeka belajar kampus Merdeka kepada mahasiswa, (7) Budaya kampus yang muncul sejak adanya kebijakan tersebut, (8) Seberapa besar bentuk dukungan serta fasilitas yang diberikan oleh Program Studi Ilmu Hukum terhadap mahasiswa dalam mengikuti program Merdeka belajar kampus merdeka, (9) bentuk penyesuaian kurikulum serta implementasi yang dilakukan oleh kampus, Hingga (10) Banyaknya problematika serta hambatan yang

dihadapi oleh program studi Hukum di salah satu perguruan tinggi swasta ini dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka belajar kampus merdeka yang berkaitan dengan program-program yang ada di dalamnya.

Sejak munculnya kebijakan Merdeka belajar kampus Merdeka khususnya untuk perguruan tinggi, tentu saja banyak sekali institusi maupun sumber daya manusia yang ada di dalamnya yang memiliki banyak sekali paradigma serta pandangan terkait munculnya kebijakan baru ini. dari apa yang dikatakan dan dijelaskan oleh narasumber sebagai ketua Program Studi Ilmu Hukum di salah satu perguruan tinggi swasta ini, Munculnya kebijakan ini tergolong pada waktu yang cukup memiliki banyak tantangan, seperti yang banyak orang ketahui bahwa munculnya kebijakan ini terjadi saat situasi pandemi covid 19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia. Dengan tantangan tersebut maka Dianggap membatasi ruang gerak serta mobilitas dalam melakukan pengembangan kurikulum baru yang dihadirkan oleh Kementerian. Sedangkan dari beberapa kebijakan pada kurikulum ini yaitu terkait Bagaimana cara mengaktualisasikan mahasiswa untuk mampu melakukan kegiatan kegiatan diluar kampus, sedangkan situasi yang terjadi saat itu sangatlah menantang dan sangat kompleks. Akan tetapi di tengah situasi yang cukup menantang tersebut, mulailah muncul suatu budaya baru di mana seluruh dunia mulai Untuk berlomba-lomba memanfaatkan teknologi digital yang ada, hal tersebut dibuktikan dengan seluruh kegiatan kampus baik itu pembelajaran maupun bentuk kegiatan lainnya mampu dialihkan dan dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi serta perangkat digital, namun hal tersebut juga tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut juga akan membatasi ruang gerak mahasiswa yang semula bisa melakukan praktik di lapangan secara langsung maupun mengeksplorasi program-program Merdeka belajar dengan sangat luas namun dengan adanya situasi tersebut ruang gerak yang ada cenderung lebih terbatas. Namun secara keseluruhan adanya kebijakan kampus Merdeka ini cenderung memberikan dampak positif sebab program-program yang diberikan didalamnya mampu untuk memberikan ruang mahasiswa untuk dapat mengeksplorasi diri untuk aktif berkegiatan di luar kampus walaupun hanya dengan memanfaatkan perangkat digital saja,

Untuk mendukung dan menerapkan seluruh program-program yang ada dalam kebijakan Merdeka belajar kampus merdeka, Salah satu perguruan tinggi swasta ini menyediakan tim khusus yang bertugas untuk memberikan layanan kepada mahasiswa untuk mampu mengeksplorasi program-program yang disediakan oleh Kementerian untuk diikuti dan mampu untuk mengikutinya secara aktif, segala bentuk informasi tentang kebijakan tersebut dikoordinir melalui suatu grup Yang sifatnya dan tingkatannya satu universitas, Sedangkan untuk tingkat program studi sendiri hal tersebut dilakukan dengan menunggu instruksi dan informasi dari tingkatan universitas yang kemudian dapat di break down ke tingkat program studi maupun fakultas, Dengan bentuk dukungan serta penyesuaian yang dilakukan oleh Universitas fakultas maupun program studi di Salah satu perguruan tinggi swasta ini, hal tersebut tergolong mengacu dalam acuan hukum yang telah dibentuk tentang pelaksanaan kebijakan Merdeka belajar kampus merdeka di perguruan tinggi, dimana salah satu dalam acuan tersebut mengatakan adanya hak belajar di luar Prodi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa. Dan untuk poin tersebut, Program Studi Ilmu Hukum telah menerapkan dan mengimplementasikan acuan kebijakan tersebut kepada para

mahasiswa dengan memberikan izin untuk mereka mengikuti program-program yang disediakan oleh Kementerian diluar kampus, Namun untuk kebijakan tentang mahasiswa yang diberikan izin untuk mengikuti serta memberi kesempatan mempelajari beberapa mata kuliah dari program studi lain belum diterapkan.

Selain kebijakan tentang mahasiswa yang dapat mengambil mata kuliah dari program studi lain, kebijakan Merdeka belajar kampus Merdeka ini didalamnya mengandung 8 program yang dapat diikuti oleh mahasiswa untuk mampu belajar di luar program studinya, Program-program tersebut diantaranya yaitu : (1) pertukaran mahasiswa merdeka, (2) IISMA / Indonesian International Student Mobility Award), (3) Magang / praktik kerja, (4) Asistensi mengajar, (5) penelitian dan riset, (6) proyek kemanusiaan, (7) kegiatan wirausaha , (8) Studi independen, (9) Dan KKN tematik. Namun selain dari ke-9 program tersebut, Kemendikbud ristek juga melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain untuk menghasilkan suatu program yang berkualitas, program-program tersebut diantaranya yaitu: (1) Pejuang muda (kemendikbudristek, kemensos, kemenag). (2) Bangkit/bangun kualitas manusia Indonesia (kemendikbudristek-google-goto-traveloka), (3) GERILYA/ Gerakan inisiatif listrik tenaga surya) Kemendikbud-KemenESDM). Dari banyaknya program-program yang dibuat oleh Kemendikbud yang juga telah melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lainnya, ada beberapa program yang telah diikuti oleh mahasiswa di Program Studi Ilmu Hukum Salah satu perguruan tinggi swasta ini. Kegiatan yang kebanyakan diikuti oleh mahasiswa diantara program tersebut adalah Program Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI).

Ditinjau dari tujuan program kredensial mikro mahasiswa Indonesia, Mahasiswa yang turut aktif mengikuti program ini ditujukan agar Mahasiswa dapat mengikuti kursus di luar kampus di mana dalam prosesnya mahasiswa akan diseleksi hingga mereka mendapatkan hak mengikuti program tersebut. Dari program ini sendiri, mampu memberikan pengalaman mahasiswa untuk belajar kompetitif serta dinamis dimana semuanya didukung oleh pemerintah agar tiap individunya mampu mendapatkan keterampilan, pengetahuan serta kompetensi yang dibutuhkan sebuah industri maupun kewirausahaan untuk penemuan ide, menciptakan suatu produk, pengelolaan bisnis, investasi dan masih banyak lagi. Salah satu benefit dari program ini yaitu berupa sertifikat yang bisa diajukan ke perguruan tinggi untuk mendapatkan konversi, di program studi Ilmu hukum ini sendiri, bentuk konversi diberikan pada mata kuliah yang memiliki keselarasan dengan konteks KMMI yang didapatkan.

Dari program studi hukum di salah satu perguruan tinggi swasta ini sendiri, untuk saat ini masih tercatat hanya program KMMI ini saja yang kebanyakan masih memenuhi syarat untuk diikuti, hal ini bukan terjadi tanpa alasan, hal tersebut terjadi sebab terdapat beberapa hambatan. Dalam implementasi serta sebagai bentuk dukungan kampus pada mahasiswanya, maka diperlukan adanya bentuk penyesuaian kurikulum agar mahasiswa lebih bisa memaksimalkan dan leluasa dalam melakukan explore di tiap program yang disediakan oleh kementerian. Jika dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi, mahasiswa Program Studi Hukum di salah satu perguruan tinggi swasta ini belum bisa mengikuti program magang merdeka, studi independen dikarenakan pada mata kuliah program studi tidak terdapat mata kuliah magang. Dengan hambatan tersebut, Prodi ilmu hukum sendiri di tahun pelajaran 2022 / 2023 akan mengadakan mata kuliah magang bagi para mahasiswanya, dengan begitu maka

diharapkan mahasiswa dapat semaksimal mungkin mengikuti program-program MBKM yang disediakan oleh Kemendikbud Ristek.

Dari hasil wawancara yang telah berhasil digali dari narasumber, maka keikutsertaan mahasiswa dalam mengikuti beberapa kegiatan program MBKM adalah sebagai berikut:

Tabel C.1 Data Program MBKM Yang Sudah Dan Belum Diikuti

No	Program	Status
1	Magang	Belum
2	KMMI	Sudah
3	Proyek Desa	Sudah
4	Kampus Mengajar	Belum
5	Pertukaran Pelajar	Sudah
6	Penelitian / Riset	Sudah
7	Kewirausahaan	Sudah
8	Studi Independen	Belum
9	Proyek Kemanusiaan	Sudah

Dengan implementasi program yang telah dijalankan, Program Studi Ilmu hukum di salah satu perguruan tinggi swasta di Surabaya ini akan mengoptimalkan keikutsertaan mahasiswanya dengan melakukan bentuk penyesuaian kurikulum.

Jika berbicara soal budaya baru yang muncul sejak adanya program MBKM ini, ada beberapa kebiasaan baru yang muncul, kebiasaan baru tersebut diantaranya yaitu : (1) meningkatnya motivasi siswa untuk mencari pengalaman baru diluar kampus, (2) kebiasaan mengoperasikan perangkat digital dan teknologi, (3) munculnya budaya untuk berbagi informasi, (4) meningkatnya kemauan mahasiswa untuk melakukan pengembangan diri, (5) kemampuan adaptasi mahasiswa dan kampus tentang hal-hal baru, (6) Dan lebih terintegrasinya tiap jajaran melakukan pengembangan kurikulum. Munculnya budaya baru ini cenderung lebih positif, namun ada beberapa hal yang sempat menghambat untuk mengimplementasikan segala bentuk kebijakan yang ada secara maksimal seperti pandemi yang membatasi ruang gerak.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh narasumber, tingkat antusias dan keaktifan mahasiswa untuk mencari tau dan mengikuti berbagai Program MBKM ini cukuplah tinggi, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang memaksimalkan semua peluang yang ada untuk mengeksplorasi program MBKM yang disediakan. Selain mahasiswa, pihak kampus juga sangat inisiatif dan membuka tangan lebar untuk memberikan fasilitas dan pelayanan terbaik bagi mahasiswa untuk mendukung program yang akan diikuti, seperti dengan membantu menyiapkan persyaratan administrasi, surat rekomendasi dan lain sebagainya, hal tersebut dilakukan sebab diyakini akan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti program yang ada.

Dari semua dampak positif maupun hambatan yang dihadapi saat melakukan implementasi MBKM ini, narasumber sebagai seorang ketua program studi memiliki harapan agar program MBKM terus dilanjutkan karena mengingat program ini memiliki banyak sekali memberikan kebermanfaatannya.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan konteks penelitian yang dilakukan menggunakan metode wawancara ini, maka diperoleh berbagai macam hasil dari narasumber yang dapat dijadikan sebagai output proses pemerolehan data. Sesuai dengan topik pembahasan penelitian, Dimana Topik tersebut yaitu implementasi program Merdeka belajar kampus merdeka di salah satu perguruan tinggi swasta ini khususnya pada program studi ilmu hukum, Hal tersebut tampak banyak sekali hal-hal yang dapat dibahas dalam penelitian ini.

Hal yang cukup menarik dari proses penelitian yaitu tentang tinjauan yang dilakukan oleh peneliti tentang beberapa hal, diantaranya yaitu tentang Pendapat narasumber selaku ketua Prodi tentang kebijakan MBKM di perguruan tinggi, Seberapa besar usaha yang dapat dilakukan dalam penerapan kebijakan Merdeka belajar kampus Merdeka serta bentuk penyesuaian yang dilakukan, Apa saja kebijakan Merdeka belajar kampus Merdeka yang telah diterapkan pada program studi ilmu hukum, Apa saja program yang didukung oleh kampus untuk diikuti oleh mahasiswa, Upaya yang dilakukan oleh program studi untuk mendorong mahasiswa agar aktif mengikuti program yang disediakan oleh Kemendikbud ristek, Bentuk informasi yang diberikan tentang program Merdeka belajar kampus Merdeka kepada mahasiswa, Budaya kampus yang muncul sejak adanya kebijakan tersebut, Seberapa besar bentuk dukungan serta fasilitas yang diberikan oleh Program Studi Ilmu Hukum terhadap mahasiswa dalam mengikuti program Merdeka belajar kampus merdeka, bentuk penyesuaian kurikulum serta implementasi yang dilakukan oleh kampus, Hingga Banyaknya problematika serta hambatan yang dihadapi oleh program studi Hukum di salah satu perguruan tinggi swasta ini dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka belajar kampus merdeka yang berkaitan dengan program-program yang ada di dalamnya. Dengan implementasi program yang telah dijalankan, Program Studi Ilmu hukum di salah satu perguruan tinggi swasta di Surabaya ini akan mengoptimalkan keikutsertaan mahasiswanya dengan melakukan bentuk penyesuaian kurikulum.

REFERENSI

- Anggita, M. Y., & Wahyudin, M. A. (2021). Realisasi dan Evaluasi Program “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” pada Program Studi Sarjana Fisioterapi Universitas Esa Unggul. In *Jurnal Forum Ilmiah* (Vol. 18, No. 04).
- Apriliyani, N. V., Hernawan, D., Purnamasari, I., Seran, G. G., & Sastrawan, B. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Governansi*, 8(1), 11-18.
- Ardini, S. N., Jayanti, I. D., Ulfah, M., & Saputro, B. A. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas PGRI Semarang Tahun 2020-2021: Permasalahan Dan Solusi. *JP3 (Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik)*, 7(2).
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205.
- Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., Kartakusumah, B., Maufur, M., & Prasetyo, T. (2022). Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berdasarkan Persepsi Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 738-748.

- Kodrat, D. (2021). Mindset Mutu Manajemen Perguruan Tinggi Islam dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Al-Mujaddid: Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*, 3(1), 48-61.
- Lathif, N., Garnasih, Y., Milono, Y. K., Siswajanthi, F., Handoyo, S., & Wijaya, M. M. (2022). Implementasi Program Kebijakan Mbkm Untuk Menciptakan Karakter Mahasiswa Fakultas Hukum Yang Profesional. *Pakuan Law Review*, 8(1), 277-293.
- Mariati, M. (2021, August). Tantangan pengembangan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka di perguruan tinggi. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 749-761).
- Rochana, R., Darajatun, R. M., & Ramdhany, M. A. (2021). Pengaruh implementasi kebijakan kampus merdeka terhadap minat dan keterlibatan mahasiswa. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 6(3), 11-21.
- Supatmi, S., Herdiana, B., Utama, J., Pohan, M. A. R., & Rahajoeningroem, T. (2022). Analisis Hasil Survei SPADA Dikti 2021 dan Dampaknya Terhadap Rekomendasi Kebijakan Implementasi Kampus Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 732-746.
- Susanti, N., Ronando, E., Basyarach, N. A., Sulistyawati, D. H., & Widiasih, W. (2022). Analysis of the effect of the MBKM Internship Program and Certified Independent Study (MSIB) on university performance Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Technium Social Sciences Journal*, 27, 579-588.
- Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203-219.
- Syamsuadi, A., Sepriani, H., Endrini, S., & Febriani, A. (2022). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Abdurrahman pada Program Magang Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1341-1348.
- Umazah, A., & Sakre, T. (2020, November). Transfigurasi konsep dan implementasi dalam pengembangan keilmuan seni perguruan tinggi di Kabupaten Tuban menyongsong MBKM. In *Seminar Nasional Seni dan Desain 2020* (pp. 21-26). Universitas Negeri Surabaya.
- Yuherman, Y., Nugroho, W., & Sunarsi, D. (2021). Dampak Kebijakan MBKM Pada Kesiapan Sumber Daya Manusia dan Fasilitas Fakultas Hukum Usahid Jakarta. *MORALITY: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(2), 222-244.